

**PELAKSANAAN BINA LINGKUNGAN DALAM PROGRAM CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY(TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN)**

PT. PETROKIMIA GRESIK (PERSERO)

**(Studi Kasus Tentang Program Kampung Sehat di Kelurahan
Lumpur Kabupaten Gresik)**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh Gelar Sarjana
pada FISIP UPN: “Veteran” Jawa Timur**



Disusun Oleh :

YUDHISTIRA ADITYA

NPM. 0641010024

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2011**

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Bina lingkungan dalam program Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) PT. Petrokimia Gresik (persero)” (Studi Kasus Tentang Kampung Sehat di Kelurahan Lumpur Kabupaten Gresik)**. Tugas ini dibuat dalam memenuhi persyaratan kurikulum pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.

Berkat Rahmat dan karuniaNya, penelitian ini dapat terselsaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Segala kesulitan baik yang bersifat teknis maupun non teknis serta berbagai kendala dan hambatan menyebabkan proses penyelesaian Skripsi ini menjadi panjang dan memakan waktu namun berkat bimbingan dan kesabaran dosen pembimbing, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skirpsi ini.

Dalam tersusunnya tugas ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Drs. Pudjo Adi, M.Si selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahnya kepada penulis. Disamping itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

2. Bapak Dr. Lukman Arif, M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara.
3. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan tambahan pengetahuan dan materi perkuliahan sehingga membuka wawasan penulis terhadap berbagai permasalahan sosial kepada penulis selama mengikuti pendidikan.
4. Ibu Dra. Diana Hertati, Msi dan Ibu Ertien Rining N, Msi. Sebagai anggota tim penguji, yang telah memberikan masukan bagi kesempurnaan skripsi ini.
5. Papa tercinta dan Mama tersayang dan terkasih yang selalu setia berdo’a serta puasa buat penulis, memberikan bimbingan, nasehat, arahan dan kasih sayang yang tak terhingga serta telah memberikan dorongan dan dukungan tiada batas untuk tetap bersemangat dan optimis dalam menghadapi segala cobaan dan ujian, selama proses penyusunan skripsi ini J
6. Adik Tercinta dan keponakan-keponakan tersayang yang cantik dan cakep, lucu-lucu, sholeh dan sholeha, tanpa senyum, canda , tawa serta semangat, penulis tidak akan bisa menyelesaikan pendidikan ini J
7. Bapak Moch. Sjaiful Ansor, S.S selaku Staf muda Hubungan Lembaga dan Media Departemen Humas PT. Petrokimia Gresik yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Staf PT. Petrokimia Gresik yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh masyarakat Kelurahan Lumpur yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Buat Revie Kekasih tercinta dan tersayang, yang selalu sabar mendampingi penulis dan senantiasa memberikan, dorongan, support serta do'a dalam suka dan duka, inspirasi penulis, serta semangat dan perhatian dalam menjalani studi maupun dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, Maaf yaa penulis sering ngrepotin mulai dari numpang ngeprint, numpang naruh laporan, numpang naruh sepatu dan baju, serta jadi pelampiasan saat susah dan senang pokoknya banyak deh...J J J
11. Buat Sahabat tercinta sepecial Didik dan Anton, yang selalu sabar mendampingi penulis dan senantiasa memberikan, bantuan, dorongan, inspirasi penulis, serta semangat dalam menjalani studi maupun dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dan tidak lupa dikala penulis lagi menghadapi kejenuhan selalu mengajak penulis buat jalan-jalan dan mengedit skripsi ini...J J J
12. Sahabat- Sahabat angkatan 2006 dan semua pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan masukan dan bantuan dalam penyusunan skripsi iniJ J J
13. Buat kendaran tercinta Kijang Ijo, Motor Supra dan Motor Mio Merah yang sekarang berganti menjadi Mio Hitam J J J tentunya yang selalu menemani penulis dalam susah senang mencari data kesana kemari dan mengantarkan penulis untuk menyelesaikan studi maupun penyusunan skripsi ini J J J

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini merupakan bagian dari proses penyempurnaan ilmu pengetahuan yang berkembang sehingga segala masukan yang berguna bagi penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan.

Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan khasanah pengetahuan khususnya dalam program Corporate Social Responsibility PT. Petrokimia Gresik (persero). dan penulis mohon maaf bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran membangun sangat di harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini, dan penulis mengucapkan terima kasih serta besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, Juni 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	x
Abstraksi	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Kegunaan Penelitian	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	12
2.1. Penelitian Terdahulu	12
2.2. Landasan Teori	15
2.2.1. Pengertian Kebijakan Publik	15
2.2.1.1. Sifat Kebijakan Publik	16
2.2.1.2. Tahap-Tahap Kebijakan Publik	17
2.2.1.3. Model Kebijakan Publik	18
2.2.1.4. Faktor Penghambat dan pendukung Kebijakan	20
2.2.2. Pengertian BUMN / Badan Usaha Milik Negara	21
2.2.3. Tanggung Jawab Sosial / Corporate Social Responsibility	22
2.2.3.1. Model dan Implementasi Corporate Social Responsibility	24
2.2.3.2. Program yang dijalankan perusahaan dalam CSR	27
2.2.4. Pembangunan Masyarakat / Community Development	28
2.2.4.1. Tujuan Community Development	31

2. 3. Kerangka Berpikir.....	33
BAB III. Metode Penelitian	34
3. 1. Jenis Penelitian.....	34
3. 2. Fokus Penelitian.....	35
3. 3. Lokasi Penelitian.....	36
3. 4. Sumber Data.....	37
3. 5. Pengumpulan Data.....	38
3. 6. Analisis Data.....	40
3. 7. Keabsahan Data.....	42
BAB IV. Hasil dan Pembahasan.....	44
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	44
4.1.1. Sejarah Terbentuknya PT. Petrokimia Gersik.....	44
4.1.2. Visi dan Misi Perusahaan.....	46
4.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan.....	47
4.1.4. Sekilas Mengenai Kegiatan CSR di PT. Petrokimia Gersik.....	48
4.1.5. Profil Departemen Humas.....	48
4.1.6. Struktur Organisasi Departemen Humas PT. Petrokima Gersik.....	49
4.1.7. Tugas Dan Fungsi Departemen Humas.....	50
4.1.8. Komposisi Pegawai Departemen Humas PT. Petrokimia Gersik	53
4.1.2 Sejarah Terbentuknya Kelurahan Lumpur.....	55
4.1.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
4.1.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	56
4.1.2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	57

4.2 Hasil Penelitian.....	58
1. Sasaran Program Kampung Sehat.....	59
2. Kegiatan Program Kampung Sehat	64
4.3. Pembahasan.....	75
4.3.1. Pelaksanaan Program kampung sehat.....	75
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran.....	81
Daftar Pustaka	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Permasalahan masyarakat lingkungan	9
Tabel 4.1 Daftar Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
Tabel 4.2 Daftar Pegawai Berdasarkan Pendidikan.....	53
Tabel 4.3 Daftar Pegawai Berdasarkan Jabatan.....	54
Tabel 4.4 Daftar Pegawai Berdasarkan Agama.....	54
Tabel 4.5 Daftar Pegawai Berdasarkan Pangkat dan Golongan.....	55
Tabel 4.6 Daftar Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
Tabel 4.7 Daftar Penduduk Berdasarkan Agama.....	56
Tabel 4.8 Daftar Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	57
Tabel 4.9 Matrik Keberhasilan Program Kampung Sehat.....	78
Tabel 4.10 Matri Data.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir.....	33
Gambar 3.1. Analisis Model Interaktif	42
Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT. Petrokimia Gresik.....	47
Gambar 4.2. Struktur Organisasi Departmen Humas PT. Petrokimia Gresik.....	49
Gambar 4.3 Foto Kegiatan Penyuluhan Kesehatan.....	65
Gambar 4.4 Foto Kegiatan Penyuluhan Kesehatan.....	67
Gambar 4.5 Foto Kegiatan Pengobatan Umum.....	68
Gambar 4.6 Foto kegiatan Pengobatan Umum.....	69
Gambar 4.7 Foto Kegiatan Pengobatan Umum.....	70
Gambar 4.8 Foto Kegiatan Perbaikan Gizi Balita.....	72
Gambar 4.9 Foto Kegiatan Perbaikan Gizi Balita.....	73
Gambar 4.10 Foto Perbaikan Gizi Balita.....	74

ABSTRAKSI

YUDHISTIRA ADITYA. Pelaksanaan Bina Lingkungan Dalam Program Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) PT. Petrokimia Gresik (PERSERO) (Studi Kasus Tentang Program Kampung Sehat di Kelurahan Lumpur Kabupaten Gresik).

Seiring dengan perkembangan zaman, suatu instansi sebagai organisasi sosial perlu berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Oleh karena itu instansi perlu memberikan perhatian kepada lingkungannya terhadap dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional instansi dengan menjalankan program CSR (*Corporate Social Responsibility*/tanggung jawab sosial).

PT. Petrokimia Gresik sebagai salah satu BUMN berbentuk perseroan dan sebagai bagian dari masyarakat memiliki komitmen yang tinggi untuk mendukung dan melaksanakan program CSR. Komitmen ini dipicu terutama oleh faktor-faktor SK Menteri BUMN No. Kep-236/MBU/2003 diperbarui PER BUMN No. PER 05/MBU/2007 tentang program kemitraan BUMN dengan usaha kecil dan program bina lingkungan.

Perumusan masalah adalah bagaimana sasaran dan kegiatan program kampung sehat dalam program CSR PT. Petrokimia Gresik di Kelurahan Lumpur Kabupaten Gresik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sasaran dan kegiatan program Kampung Sehat di kelurahan Lumpur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan fokus penelitiannya yaitu program Kampung Sehat dengan sasaran kajian sasaran program Kampung sehat dan kegiatan program Kampung sehat. Sebagai key person adalah staf muda pembinaan wilayah Humas PT. Petrokimia Gresik. sebagai informan adalah Kepala Rumah Sakit Petrokimia Gresik, kepala kelurahan Lumpur dan masyarakat Lumpur.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan program Kampung sehat di kelurahan Lumpur yaitu sasaran untuk pelaksanaan program Kampung sehat adalah untuk seluruh lapisan masyarakat kelurahan Lumpur. Sedangkan untuk kegiatannya ada tiga, yaitu penyuluhan, pengobatan umum, perbaikan gizi pada balita. Untuk kegiatan penyuluhan masyarakat dapat mengetahui tentang pentingnya kesehatan bagi dirinya. Sedangkan untuk kegiatan pengobatan umum, masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan dengan memeriksakan kesehatannya. Untuk kegiatan perbaikan gizi, warga dapat penyuluhan untuk meningkatkan kesehatan dan gizi pada balita dan keluarganya. Selain itu masyarakat juga mendapatkan bantuan modal untuk mendirikan home industri agar dapat meningkatkan pendapatan keluarganya.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan perekonomian Indonesia yang mulai berkembang setelah didera krisis ekonomi membuat bangkitnya berbagai sektor perekonomian, keadaan ini membuat persaingan antar instansi sejenis makin ketat. Era keterbukaan ini menempatkan setiap perusahaan lebih mudah dilihat oleh siapa saja, kapan saja, dan darimana saja, artinya siapapun dapat mengetahui tentang apapun termasuk aktivitas tanggung jawab sosial instansi dengan cepat.

Seiring dengan perkembangan zaman menjadikan instansi lupa akan fungsinya yaitu sebagai organisasi bisnis akan tetapi instansi juga sebagai organisasi sosial. Orientasi bisnis yang hanya terfokus pada tujuan ekonomi tersebut dewasa ini telah menghadapi tantangan, karena secara langsung maupun tidak langsung dalam menjalankan kegiatan operasinya instansi harus berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.

Peran instansi terhadap kemerosotan kualitas lingkungan hidup dan sosial masyarakat membawa dampak negatif misalnya polusi, eksploitasi tenaga kerja dan sumber energi, kerusakan lingkungan dan penggunaan energi yang tidak bertanggungjawab.

Ide tanggung jawab sosial awalnya adalah bagaimana instansi memberikan perhatian kepada lingkungannya, terhadap dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional instansi. Pada mulanya tidak banyak instansi, apalagi di Indonesia yang memperhatikan hal tersebut. Umumnya instansi masih berfokus pada aspek finansial atau aspek ekonomis untuk menunjukkan keberhasilannya, namun sering dengan kesadaran penyelamatan lingkungan instansi-instansi di seluruh dunia kini sudah memperhitungkan aspek dampak lingkungan dan sosial dalam menjalankan pengembangan program Tanggung Jawab Sosial / *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan.

Menurut World Council for Sustainable Development definisi *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen berkelanjutan dari bisnis untuk berperilaku dan berkontribusi bagi pembangunan ekonomi, sekaligus meningkatkan kualitas hidup karyawannya, serta masyarakat lokal ataupun masyarakat luas. CSR merupakan konsep dimana perusahaan mengintegrasikan masyarakat dan lingkungan dalam kegiatan bisnis dan interaksi mereka, dengan para stakeholder dengan dasar sukarela.

Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang sumber daya alam atau berkaitan dengan sumber daya alam, diwajibkan untuk melaksanakan CSR sebagaimana diatur dalam Undang-Undang republik Indonesia Nomor 40 Tahun

2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74. Pada perusahaan BUMN yang berbentuk perseroan, selain melekat tujuan perusahaan untuk memperoleh optimalisasi laba, perusahaan juga dituntut untuk memberikan pelayanan kepada publik.

Dalam perkembangan CSR terdapat suatu terobosan baru, gagasan CSR yang dikemukakan oleh John Elkington (1997) yang terkenal dengan *The Triple Botton Line* yang terdapat dalam buku *Canibalts with Forks, The Triple Botton Line of Twentieth Century Business*, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single botton line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja. Tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple botton lines*. Disini *botton line* lainnya, selain finansial adalah sosial dan lingkungan. Kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*). Keberlanjutan perusahaan hanya akan terjamin apabila perusahaan juga memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup.

Perkataan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sudah menunjukkan suatu badan usaha yaitu suatu badan usaha yang melakukan kegiatan usaha. Sedangkan, usaha diartikan sebagai kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan yang dimaksud.

Menurut Halim dalam buku Pemberdayaan BUMN di Indonesia (2003:19) pengertian badan usaha mempunyai unsur-unsur sebagai berikut :

- a. Perwujudan atau pengejawantahan organisasi perusahaan yang memberi bentuk, cara kerja, wadah kerja dan bentuk/besar kecilnya tanggung jawab pengurusnya/ anggotanya.
- b. Menghasilkan laba yang didapat dari hasil pemasaran barang-barang dan atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan.
- c. Merupakan perwujudan dari suatu perusahaan yang terorganisir.

Badan Usaha milik Negara, yang selanjutnya disebut BUMN adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan.

Dari pengertian badan usaha, sebagaimana dijelaskan diatas maka secara sederhana BUMN dapat didefinisikan sebagai badan usaha atau badan yang melakukan kegiatan usaha yang dimiliki oleh negara.

Peran BUMN dalam pelaksanaan CSR dituangkan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang disingkat PKBL BUMN sebagai salah satu pelaku ekonomi nasional yang masuk kategori usaha skala besar yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh negara.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) pada dasarnya merupakan wujud tanggung jawab sosial BUMN kepada masyarakat. Secara umum, PKBL diwujudkan dengan upaya-upaya untuk memberdayakan masyarakat, meningkatkan kesejahteraan sosial dan pertumbuhan ekonomi

masyarakat secara berkesinambungan, dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan.

PT. Petrokimia Gresik sebagai salah satu BUMN berbentuk Perseroan dan sebagai bagian dari masyarakat memiliki komitmen yang tinggi untuk mendukung dan melaksanakan program CSR. Komitmen ini dipicu terutama oleh faktor-faktor antara lain adanya tuntutan lingkungan global dalam penerapan CSR, perubahan persepsi manajemen terkini bahwa CSR adalah bagian dari *Good Corporate Governance*.

Atas dasar ini maka CSR di PT. Petrokimia Gresik dijadikan sebagai bagian dari strategi bisnis instansi, dan untuk melaksanakannya, manajemen telah mengeluarkan kebijakan yang dituangkan dalam Keputusan Direksi sebagai acuan dalam pengelolaan CSR di PT. Petrokimia Gresik.

PT Petrokimia Gresik yang resmi beroperasi sejak 10 Juli 1972 terus tumbuh dan akan selalu berkembang. Menyadari bahwa operasi perusahaan berpotensi memberi berbagai dampak kepada masyarakat, maka pertumbuhan dan perkembangan perusahaan harus menjamin keselamatan, kesehatan dan keamanan masyarakat sekitar. Keberadaan perusahaan perlu mendapat dukungan sepenuhnya dari masyarakat dan pemerintah setempat. Sehubungan dengan hal itu, perusahaan perlu melaksanakan berbagai kegiatan kemasyarakatan yang menyentuh kepentingan / kebutuhan masyarakat dan merata ke berbagai lapisan masyarakat. Hal ini juga sesuai dengan misi perusahaan, yaitu “berperan aktif dalam community development”.

Selanjutnya Menteri Negara BUMN mengeluarkan pula surat edaran No. S-366/M-MBU/2002 yang meminta kepada BUMN untuk meningkatkan pembinaan lingkungan terutama disekitar lokasi operasional BUMN tersebut. Dalam surat itu dikemukakan bahwa BUMN dapat melaksanakan Program Bina Lingkungan dengan bentuk kegiatan, antara lain bantuan bencana alam, bantuan pendidikan masyarakat sekitar, pembiayaan pengembangan prasarana / sarana umum, bantuan sarana ibadah, bantuan peningkatan kesehatan masyarakat.

Program Bina Lingkungan di PT. Petrokimia Gresik secara umum dibagi dalam 2 (dua) program utama, berdasarkan tempat atau pelaksana kegiatan / bantuan, yaitu:

1. Program Perusahaan (sentralisasi)
 - a. Perusahaan sebagai tempat dan pelaksana / penyelenggara utama kegiatan Bina Lingkungan, yang mana bisa diikuti, disaksikan, dinikmati dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat umum tidak terbatas pada batasan administratif wilayah desa / kelurahan.
 - b. Pada prakteknya, pelaksanaan kegiatan bisa bekerjasama dengan pihak lain sejauh memiliki kesamaan visi dan tujuan.
 - c. Pemberian bantuan kepada pihak lain (lembaga/organisasi) yang secara spesifik tidak mewakili / representasi dari suatu desa / kelurahan atau lembaga yang lebih tinggi dari desa / kelurahan atau melingkupi beberapa desa / kelurahan.

2. Program Desa / Kelurahan (desentralisasi)

- a. Kegiatan Bina Lingkungan bertempat di wilayah desa / kelurahan dan atau masyarakat desa / kelurahan.
- b. Perusahaan berperan sebagai pendukung kegiatan tersebut baik dalam bentuk bantuan dana, material maupun sponsorship.
- c. Pemberian bantuan / sponsorship kepada pihak lain (lembaga / organisasi pemerintah / masyarakat) yang secara spesifik mewakili / representasi dari suatu desa / kelurahan.

Mengingat cakupan dari program CSR dalam Bina Lingkungan versi PT. Petrokimia Gresik yang dilaksanakan sedemikian luas, maka penulis membatasi hanya membahas pelaksanaan program Bina Lingkungan yang dilaksanakan di kelurahan Lumpur. Alasannya adalah kelurahan Lumpur merupakan wilayah paling dekat dengan PT. Petrokimia Gresik, yang terkena dampak langsung dengan beroperasinya PT. Petrokimia Gresik.

Wilayah Lumpur merupakan salah satu wilayah di kecamatan Gresik yang berada di pinggir pantai dan terletak di dekat pabrik PT. Petrokimia Gresik. Luas wilayah kelurahan Lumpur berdasarkan data monografi desa tahun 2011 seluas 34.637 hektare. Dibagian selatan kelurahan ini berbatasan dengan kelurahan Karangpoh dan Tlogopojok. Di sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Tlogopojok. Di sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Kroman dan kelurahan Sukodono. Sedangkan di bagian utara berbatasan langsung dengan Selat Madura.

Penduduk asli Lumpur berasal dari suku bangsa Jawa yang sudah sejak dulu berada di daerah Lumpur Gresik. Sejak dulu pula nenek moyang mereka bekerja sebagai nelayan tradisional di daerah tersebut.

Jumlah penduduk berdasarkan data monografi desa tahun 2010 sebanyak 5709 jiwa, dengan komposisi antara laki-laki dan perempuan relatif berimbang. Kelurahan Lumpur memiliki jumlah Kepala Keluarga mencapai 1728 Kepala Keluarga (KK), tersebar pada 3 Rukun Warga (RW) dan 22 Rukun Tetangga (RT).

Dalam kegiatan operasionalnya, PT. Petrokimia Gresik sering mendapat komplain dari masyarakat lingkungan daerah kelurahan Lumpur dimana daerah atau lokasinya paling dekat/berhimpitan langsung dengan lokasi pabrik yang sehari-harinya terkena dampak langsung operasi pabrik. Penyebabnya adalah pabrik dianggap kurang ramah lingkungan dan kurang memberikan manfaat. Hal tersebut mengacu pada polusi, suara yang bising, kekhawatiran timbulnya bahaya ledakan. Kesan utama yang muncul dari eksistensi PT Petrokimia Gresik justru bukan dari hasil produksinya tetapi kekhawatiran terhadap dampak negatif industri tersebut. Pengalaman sehari-hari masyarakat selama ini, setelah bertahun-tahun tinggal di sekitar wilayah industri tersebut, meruncingkan persepsi bahwa PT. Petrokimia Gresik lekat dengan polusi, entah itu yang berkaitan dengan kualitas udara maupun air. Beberapa kasus ledakan, kebocoran dan rutinitas produksi yang menimbulkan bau tidak sedap telah menjadi bagian dari identitas PT. Petrokimia Gresik.

Tabel 1.1

PERMASALAHAN MASYARAKAT LINGKUNGAN

Lokasi	Penyebab	Sumber	Frekuensi	Waktu	Akibat
Kelurahan Lumpur	Bau amoniak	Phonska/ RFO/ kapal	Tinggi	Setiap saat	Sesak napas
	Pendangkalan pantai	Pengerukan pelabuhan	Tinggi	Setiap saat	Pendapatan nelayan turun
	Debu phonska	Phonska	Tinggi	Setiap saat	Tumbuhan warna merah

Sumber: data Humas PT. Petrokimia Gresik 2008-2010

Dari permasalahan diatas, sebagian besar dampak yang ditimbulkan dari PT. Petrokimia Gresik adalah mengenai masalah kesehatan terhadap masyarakat kelurahan Lumpur. Oleh karena itu Humas perlu melaksanakan kegiatan kampung sehat sebagai wujud dari pelaksanaan program CSR. Dimana dalam pelaksanaan program kampung sehat adalah dengan memberikan bantuan pengobatan gratis dan memberikan penyuluhan tentang kesehatan terhadap masyarakat kelurahan Lumpur.

Melihat fenomena diatas, program CSR mengenai bina lingkungan yang dilaksanakan oleh PT. Petrokimia Gresik merupakan wujud partisipasi perusahaan dalam membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap **“PELAKSANAAN BINA LINGKUNGAN DALAM PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN) PT. PETROKIMIA GRESIK (PERSERO) (Studi Kasus Tentang Program Kampung Sehat di Kelurahan Lumpur Kabupaten Gresik)”**

1.2 Perumusan Masalah

Dalam suatu penelitian terlebih dahulu harus ditentukan perumusan masalah yang harus dipecahkan sebelum melakukan penelitian. Adapun perumusan masalah yang penulis kemukakan sesuai objek yang akan diteliti adalah “Bagaimana pelaksanaan Bina Lingkungan dalam program Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) PT. Petrokimia Gresik (persero) (Studi Kasus Tentang Program Kampung Sehat di kelurahan Lumpur Kabupaten Gresik)?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Sasaran program kampung sehat yang diadakan oleh PT. Petrokimia Gresik di kelurahan Lumpur.
2. Kegiatan program kampung sehat yang diadakan oleh PT. Petrokimia Gresik di kelurahan Lumpur.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti:

Berguna untuk menambah pengetahuan, kajian dan pemahaman tentang Corporate Social Responsibility. Selain itu penelitian ini dapat digunakan sebagai perbandingan teori yang didapat di bangku kuliah dengan keadaan

yang terjadi sebenarnya dilapangan serta merupakan salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 (S-1).

2. Bagi Instansi Terkait:

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi Humas PT. Petrokimia Gresik untuk lebih meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat sekitar perusahaan.

3. Bagi Universitas:

Sebagai bahan referensi yang dapat dimanfaatkan sebagai acuan oleh peneliti lainnya yang ingin mengembangkan pokok kajian serupa dimasa mendatang, serta untuk menambah referensi perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi Negara.